

**IMPOLITENESS STRATEGIES FOUND IN THE MAIN CHARACTER
UTTERANCES IN AFTER EVER HAPPY MOVIE**

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements

For the degree of Sarjana Humaniora

EKIS DWY PUTRI

1910731016



Supervisor:

Dr. Ike Revita, M.Hum.

English Department

Faculty of Humanities

Andalas University

Padang

2023

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh tokoh utama film *After Ever Happy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis ketidaksantunan yang digunakan oleh tokoh utama film *After Ever Happy* beserta fungsinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional non-partisipan. Data dianalisis menggunakan teori ketidaksantunan dikemukakan oleh Culpeper (1996) dan fungsi ketidaksantunan oleh Culpeper (2011). Hasil analisis dari penelitian ini disajikan secara deskriptif dalam bentuk paragraf dan tabel. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat 33 ucapan yang mengandung lima jenis ketidaksantunan yang digunakan oleh tokoh utama film *After Ever Happy*. Lima jenis ketidaksantunan itu adalah (1) *Bald on record impoliteness* 11 kali (33,33%), (2) *Positive impoliteness* 16 kali (48,48%), (3) *Negative impoliteness* 9,09%, (4) *sarcasm or mock politeness* 2 kali (6,06%), dan (5) *Withhold politeness* 1 kali (3,03%). Jenis ketidaksantunan yang sering muncul adalah *positive impoliteness* karena tokoh utama sering menggunakan kata-kata yang tabu dan mengabaikan perasaan lawan bicara. Fungsi ketidaksantunan yang banyak muncul adalah *affective impoliteness*. Terdapat 32 ucapan yang mengandung *affective impoliteness* dan hanya 1 ucapan yang mengandung *entertaining impoliteness*. Fungsi ketidaksantunan yang tidak ditemukan adalah *coercive impoliteness* karena fungsi ini biasanya terjadi ketika pembicara memiliki status sosial yang lebih tinggi daripada pendengar. Sedangkan didalam film tokoh utama memiliki status sosial yang sama.

Kata kunci: *fungsi ketidaksantunan, konteks, strategi ketidaksantunan, tuturan*

ABSTRACT

This research examines the impoliteness strategies used by the main character of *After Ever Happy*. This study aims to identify the types of impoliteness used by the main character of *After Ever Happy* and their functions. The data collection technique used in this study was non-participant observational. The data were analyzed using the impoliteness theory proposed by Culpeper (1996) and the functions of impoliteness by Culpeper (2011). The results of the analysis of this study are presented descriptively in the form of paragraphs and tables. Based on the results of this study, there are 33 utterances containing five types of impoliteness used by the main character of *After Ever Happy*. The five types of impoliteness are (1) Bald on record impoliteness 11 times (33.33%), (2) Positive impoliteness 16 times (48.48%), (3) Negative impoliteness (9.09%), (4) sarcasm or mock politeness 2 times (6.06%), and (5) Withhold politeness 1 time (3.03%). The type of impoliteness that often appears is positive impoliteness because the main character often uses taboo words and ignores the other person's feelings. The most dominant function of impoliteness is affective impoliteness. There are 32 utterances containing affective impoliteness and only 1 utterance containing entertaining impoliteness. The function of impoliteness that is not found is coercive impoliteness because this function usually occurs when the speaker has a higher social status than the listener. Whereas, in this film the main characters has the same social status.

Keywords : *Context, Function of Impoliteness, Impoliteness strategies, Utterance*